Partangiangan / Partonggoan

09 - 15 Agustus 2021

"ALLAH YANG MEMERDEKAKAN"

- Keluaran 4:18-23 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG:

Cerita ini adalah bahwa Musa diperintahkan oleh Tuhan untuk kembali ke Mesir untuk melayani Tuhan di hadapan Firaun. Musa telah meninggalkan Mesir selama 40 tahun. Dia melarikan diri dari Mesir karena Firaun marah padanya dan ingin mengambil nyawanya.

Keluaran 4:1 - Jadi ketika dia diberi perintah ini oleh Tuhan dia memberikan banyak alasan. Musa berkata kepada Tuhan *"tetapi Engkau memintaku untuk kembali dan memberi tahu orang-orang apa yang Engkau ingin katakan melalui aku, tetapi orang-orang tidak akan percaya."*

- **Keluaran 4:2-5** - Karena Musa memberikan alasan, **Tuhan membuat tongkat nya menjadi ajaib**. Tongkat itu bisa berubah menjadi ular dan kemudian dia bisa mengambilnya kembali dan menjadi tongkat.
- **Keluaran 4.6-8-** Kemudian Musa masih kurang percaya diri.Tuhan mengizinkan Musa untuk meletakkan tangannya ke dadanya dan **tangannya seperti ada kusta**. Kemudian dia memasukkan tangannya dan dia mengeluarkannya dan kembali normal.
- **Keluaran 4:9 –** Musa mengubah air menjadi darah.
- **Keluaran 4:10 –** Tuhan memberikan Harun untuk berbicara untuk Musa

Ayat 18: dikatakan *"Lalu Musa kembali kepada mertuanya Yitro serta berkata kepadanya: "Izinkanlah kiranya aku kembali kepada saudara-saudaraku, yang ada di Mesir, untuk melihat apakah mereka masih hidup."*

- Musa Musa akhirnya memutuskan bahwa tidak ada lagi alasan dan dia harus kembali ke Mesir.
- Mertuanya Musa sangat baik. Sebagai tanda hormat, dia meminta izin kepada mertuanya.
- Musa tidak lupa untuk menghormati mereka yang lebih tua darinya.
- Ini adalah hal-hal yang sangat penting ketika kita menjadi lebih terkenal.

PELAJARAN:

- Jangan pernah melupakan semua orang yang telah membantu kita.
- Jangan pernah lupa untuk menghormati hubungan kemanusiaan kita. Selalu ingat untuk tetap rendah hati.

Ayat 19: *"Adapun TUHAN sudah berfirman kepada Musa di Midian: "Kembalilah ke Mesir, sebab semua orang yang ingin mencabut nyawamu telah mati."*

- Tuhan memberi Musa satu dorongan lagi. Tuhan membiarkan dia melakukan mukjizat. Dia mengatakan kepadanya, *"jika kamu tidak dapat berbicara jangan khawatir, Harun akan berbicara untukmu."* Tuhan mengingatkan kembali kepada Musa sebuah informasi yang tidak dia ketahui. Dia berkata *"semua orang yang ingin membunuhmu 40 tahun yang lalu, mereka semua sudah pergi, semuanya sudah tua dan sudah mati. Jadi ini adalah generasi baru. Jadi jangan khawatir."*

PELAJARAN:

- Jika Tuhan mengutus kita, Dia memberi kita keberanian. Tuhan tahu kita takut untuk melayani Dia. Tuhan tahu terkadang kita takut untuk membagikan Injil karena orang mungkin mengolok-olok kita, menolak kita, bahkan mungkin menganiaya kita. Maka Allah memberi semangat kepada Musa.

Ayat 20 : *"Kemudian Musa mengajak isteri dan anak-anaknya lelaki, lalu menaikkan mereka ke atas keledai dan ia kembali ke tanah Mesir; dan tongkat Allah itu dipegangnya di tangannya."*

- Jadi Tuhan mengizinkan Musa untuk kembali, kembali ke Mesir, tidak sendirian tetapi dengan seluruh keluarganya, istri dan anak-anaknya.
- Saya pikir itu sangat mendorong/memberi kekuatan kepada Musa daripada jika dia kembali dan meninggalkan istri dan anak-anaknya maka Tuhan mengizinkan Musa untuk membawa seluruh keluarganya. Sekali lagi untuk menyemangatinya, menurut saya.

Ayat 20*: "dan tongkat Allah itu dipegangnya di tangannya."*

- Tongkat yang dia miliki, bisa melakukan mukjizat. Itu akan dipakai oleh Tuhan. **Tongkat ini melambangkan kehadiran Tuhan yang ada bersama Musa kembali ke Mesir**. Sangat sulit untuk melayani Tuhan, ketika kita berpikir bahwa kita harus melayani Tuhan sendirian.
- Anda tahu ketika kita pergi keluar untuk melayani Tuhan, siapakah kita? **Siapakah kita untuk mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka adalah orang berdosa? Siapa kita untuk memberi tahu orang-orang bahwa mereka akan masuk neraka?**
- **Tetapi ketika kita tahu Tuhan pergi bersama kita, Tuhan yang memberi kita keberanian.** Bagi Musa, kehadiran tongkat adalah kehadiran Tuhan bersamanya. Itu melambangkan kehadiran Tuhan bagi Anda dan saya sebagai orang Kristen. **Kita tahu di mana pun kita melayani Tuhan, Kristus tinggal di dalam kita. Roh kudus Allah tinggal di dalam kita. Kemanapun kita pergi hadirat Tuhan menyertai kita.**

Ayat 21: *"Firman TUHAN kepada Musa: "Pada waktu engkau hendak kembali ini ke Mesir, ingatlah, supaya segala mujizat yang telah Kuserahkan ke dalam tanganmu, kauperbuat di depan Firaun. Tetapi Aku akan mengeraskan hatinya, sehingga ia tidak membiarkan bangsa itu pergi."*

- Tuhan memberitahu Musa sesuatu yang penting. Dia berkata*, "Kamu akan melakukan keajaiban. Aku ingin kamu melakukan keajaiban! Kamu telah tahu bahwa Aku mengatakan, kamu dapat melakukan mukjizat dengan tongkat menjadi ular, tangan yang terkena kusta, kamu akan mengubah air menjadi darah. Tetapi Aku akan memberi tahu kamu sesuatu "meskipun kamu melakukan semua mukjizat itu,* **Firaun tidak akan mempercayaimu***."* Ini sesuatu yang cukup mengejutkan.
- Tuhan berkata, *"Aku akan mengeraskan hatinya, sehingga ia tidak membiarkan bangsa itu pergi."* Tuhan memperingatkan Musa bahwa *"Meskipun kamu melakukan semua hal yang menakjubkan ini, hati Firaun akan sangat keras sehingga dia tidak akan mendengarkanmu."*
- Sesungguhnya Tuhan tidak mengeraskan hati Firaun begitu saja. **Firaun sendiri telah mengeraskan hatinya terhadap Tuhan.** Firaun telah memperlakukan umat Tuhan dengan sangat buruk. Alkitab mengatakan bagaimana dia memperlakukan mereka dengan sangat buruk sehingga Tuhan hendak melepaskan mereka dari Mesir.
- Firaun telah mengeraskan hatinya melawan tangisan semua para ibu. Dia membunuh bayi dan semua bayi laki-laki. Dia memiliki hati dan dia membuat hatinya keras.

PELAJARAN:

- Anda tahu kadang-kadang ketika kita terus menolak Tuhan, kita mengeraskan hati kita. *"Saya tidak percaya Injil! Saya tidak ingin percaya Injil! Aku bukan orang berdosa!"*
- Ketika kita mencapai titik di mana Tuhan berkata*, "Kamu benar-benar ingin mengeraskan hatimu? Kamu benar-benar ingin menolak Tuhan? Maka Aku akan membantumu! Aku akan membantumu mengeraskan hatimu lebih lagi!"*
- Anda tahu sebagai pengkhotbah kadang-kadang kita harus memahami bahwa meskipun kita berkhotbah dengan segenap hati kita, meskipun kita memberitakan firman Tuhan, beberapa orang yang hatinya begitu keras, mereka tidak akan mendengarkan Anda. Anda memberi tahu mereka *"Anda harus percaya Yesus! Anda akan masuk neraka, karena Alkitab mengatakan upah dosa adalah maut!"* Anda tahu apa yang akan mereka katakan ***"Saya tidak peduli."***

Ayat 22: *"Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung;"*

Ayat 23: *"sebab itu Aku berfirman kepadamu: Biarkanlah anak-Ku itu pergi, supaya ia beribadah kepada-Ku; tetapi jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan membunuh anakmu, anakmu yang sulung."*

- Frasa "Beginilah firman TUHAN:" **adalah pertama kalinya di seluruh Alkitab.** Anda akan menemukan bahwa frasa ini **berlanjut ribuan kali** dalam Alkitab.
- Tuhan mengizinkan Musa untuk pertama kalinya. Anda lihat pada masa itu tidak ada firman Tuhan, tidak ada Alkitab. Hari ini Anda dan saya dapat pergi dan berkhotbah ***"Anda lihat! Inilah yang dikatakan Alkitab."***
- Anda melihat seluruh bagian ini adalah tentang Tuhan yang **mengirim utusan untuk membawa pesan, tentang harapan, kebebasan.** Dia mengatakan pada Firaun *"biarkan umat-Ku pergi! Lepaskan umat-Ku! Tuhan mungkin mengampunimu! Biarkan orang-orangku pergi! Tuhan mungkin mengampunimu!* Tapi Firaun tidak mau.

SEKARANG:

- Tuhan mengirimkan kita sebagai pembawa pesan, Anda dan saya untuk membawa pesan ke dunia.
- **Tuhan ingin kita…**
    - **bebas dari hukuman dosa Anda**

    - **<u>percaya pada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat Anda</u>**
    - **<u>percaya Dia mati untuk semua dosa Anda, percaya</u>**
    - **<u>terima Dia sebagai Juruselamat Anda.</u>**
- Tapi Anda tahu apa? Ketika Tuhan mengutus kita, tidak semua orang akan mendengarkan, banyak yang akan mengeraskan hati mereka. Namun perikop ini memberitahu kita, Tuhan benar-benar ingin kita pergi dan membawa pesan ini bahwa Tuhan adalah Tuhan yang membebaskan kita dari hukuman dosa. **Tuhan ingin kita menjadi seperti Musa dan membawa pesan ini.**
- Tuhan tentu saja mendorong kita dengan **memberi kita Roh Kudus di dalam hati kita**. Tuhan memberi kita firman, kita bisa menggunakan kata "Beginilah firman TUHAN: "Percaya".
- *"Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* Tuhan memberi kita dorongan untuk melakukan pekerjaan-Nya. Sama seperti Tuhan memberi Musa sebuah perintah untuk melakukannya, Tuhan juga memberikan dorongan kepada Musa untuk melakukannya. Tuhan juga memberi saya dan Anda perintah untuk pergi dan memberitakan Injil kepada semua orang. **<u>Dan saat kita melakukannya, Tuhan akan memberi kita kekuatan untuk melakukannya, dorongan untuk melakukannya, alat untuk melakukannya, kata-kata untuk mengatakan</u>**.

Tuhan memberkati Anda.